

**ANALISIS PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO
KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM)
Studi Kasus Batik Rizki Pekalongan**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

ADDAVIS SA'ADIYAH ZAEN

NIM 4320033

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**ANALISIS PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO
KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM)
Studi Kasus Batik Rizki Pekalongan**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

ADDAVIS SA'ADIYAH ZAEN

NIM 4320033

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Addavis Sa'adiyah Zaen
NIM : 4320033
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Studi Kasus Batik Rizki Pekalongan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya peneliti, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 Juni 2024
Yang Menyatakan,


10.000
METERA
TEMPEL
4F7AKX684918714

Addavis Sa'adiyah Zaen

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Addavis Sa'adiyah Zaen

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

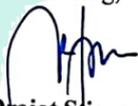
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : Addavis Sa'adiyah Zaen
NIM : 4320033
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Studi Kasus Batik Rizki Pekalongan

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 19 Juli 2024
Pembimbing,


Draiat Stiawan, M.Si
NIP. 198301182015031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku, Kab Pekalongan Kode Pos 51161
Website : www.febi.uingusdur.ac.id Email : febi.uingusdur@ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : Addavis Sa'adiyah Zaen
NIM : 4320033
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berbasis
Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan
Menengah (SAK EMKM) Studi Kasus Batik Rizki
Pekalongan

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 26 Juli 2024 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Ina Mutmainah, M.Ak.
NIP. 199203312019032007


Ardivan Darutama, M.Phil.
NIP. 198501262020121004

Pekalongan 26 Juli 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H
NIP 197502201999032001

MOTTO

لَا تَحْزَنُ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا

(Q.S. At-Taubah : 40)

“Black belt is white belt who never give up.”

(First Junior Club)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Peneliti menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari peneliti kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayah Muhamad Nihajatuzaen, S.Ag dan Ibu Nur Fadlilah, S.Ag yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada peneliti selama perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Adik-adik peneliti, Nabila Mufidah Zaen, Halwa Irdina Zaen, dan Muhammad Hashif Attamimi Zaen yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
3. Pemilik Batik Rizki Pekalongan, Bapak H. Ali Sofi dan sekeluarga yang telah memberikan bantuan selama proses penelitian dan penyusunan skripsi.
4. Almamater peneliti Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dosen Pembimbing Skripsi (DPS), Bapak Drajat Stiawan, M.Si. yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
6. Dosen Penasehat Akademik (DPA), Bapak Ade Gunawan, M.M yang telah mengarahkan peneliti selama masa perkuliahan.
7. Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah, Ibu Ria Anisatus Solihah, S.E, M.S.A dan Bapak Pratomo Cahyo Kurniawan, M.Ak yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
8. Teman dekat peneliti, Baba dan Maulida'arifina, yang telah memberikan bantuan, semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
9. Teman-teman Aksya 2020, HMJ Aksya 2021, Tax Center UIN Gusdur 2022-2023, yang telah menjadi tempat berproses selama perkuliahan.

ABSTRAK

ADDAVIS SA'ADIYAH ZAEN. Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Studi Kasus Batik Rizki Pekalongan.

Batik adalah salah satu warisan budaya Indonesia yang telah diakui secara internasional oleh UNESCO (PBB) sejak tahun 2009. Selain sebagai warisan budaya, batik juga telah berkontribusi baik terhadap pendapatan negara salah satunya melalui UMKM. UMKM sangat berperan penting dalam perkembangan serta pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini. Namun, berbagai permasalahan seperti permodalan, persaingan usaha dan kendala dalam penyusunan laporan keuangan sering terjadi pada UMKM. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis laporan keuangan Batik Rizki Pekalongan terhadap kesesuaiannya dengan SAK EMKM dan untuk mengetahui apa saja hambatan penerapan SAK EMKM pada laporan keuangannya.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan penelitian *field research*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Lokasi penelitian adalah rumah produksi Batik Rizki Pekalongan dengan subjek penelitiannya adalah pemilik usaha tersebut yang penentuannya diambil dengan teknik *Purposive* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik *Flow Chart Analysis* dengan Teknik Triangulasi untuk menguji keabsahan datanya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Batik Rizki Pekalongan belum menerapkan SAK EMKM pada laporan keuangannya. Hal tersebut disebabkan adanya berbagai hambatan dalam penerapannya seperti kurangnya pemahaman dan pengetahuan pemilik usaha dalam menyusun laporan keuangan, keterbatasan SDM dan permodalan, serta kurangnya kesadaran pemilik usaha akan pentingnya penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan.

Kata kunci : SAK EMKM, Laporan Keuangan, UMKM, Batik, Kendala Penyusunan Laporan Keuangan

ABSTRACT

ADDAVIS SA'ADIYAH ZAEN. Analysis of the Application of Financial Reports Based on Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) Case Study of Batik Rizki Pekalongan.

Batik is one of Indonesia's cultural heritages which has been recognized internationally by UNESCO (UN) since 2009. Apart from being a cultural heritage, batik has also contributed well to state income, one of which is through MSMEs. MSMEs play a very important role in the development and growth of the Indonesian economy today. However, various problems such as capital, business competition and obstacles in preparing financial reports often occur in MSMEs. The aim of this research is to analyze Batik Rizki Pekalongan's financial reports for their conformity with SAK EMKM and to find out what are the obstacles to implementing SAK EMKM in their financial reports.

This research is a type of research that uses qualitative methods with a field research approach. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The research location is the Batik Rizki Pekalongan production house with the research subject being the owner of the business whose determination was taken using a purposive technique, namely sampling with certain considerations. The data analysis method used is the Flow Chart Analysis technique with *Triangulation Technique* to test the credibility of the data.

The results of this research indicate that Batik Rizki Pekalongan has not implemented SAK EMKM in its financial reports. This is due to various obstacles in its implementation, such as a lack of understanding and knowledge of business owners in preparing financial reports, limited human resources and capital, as well as a lack of awareness of business owners regarding the importance of implementing SAK EMKM in financial reports.

Keywords : SAK EMKM, Financial Reports, MSMEs, Batik, Challenges in preparing financial reports

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saa dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada :

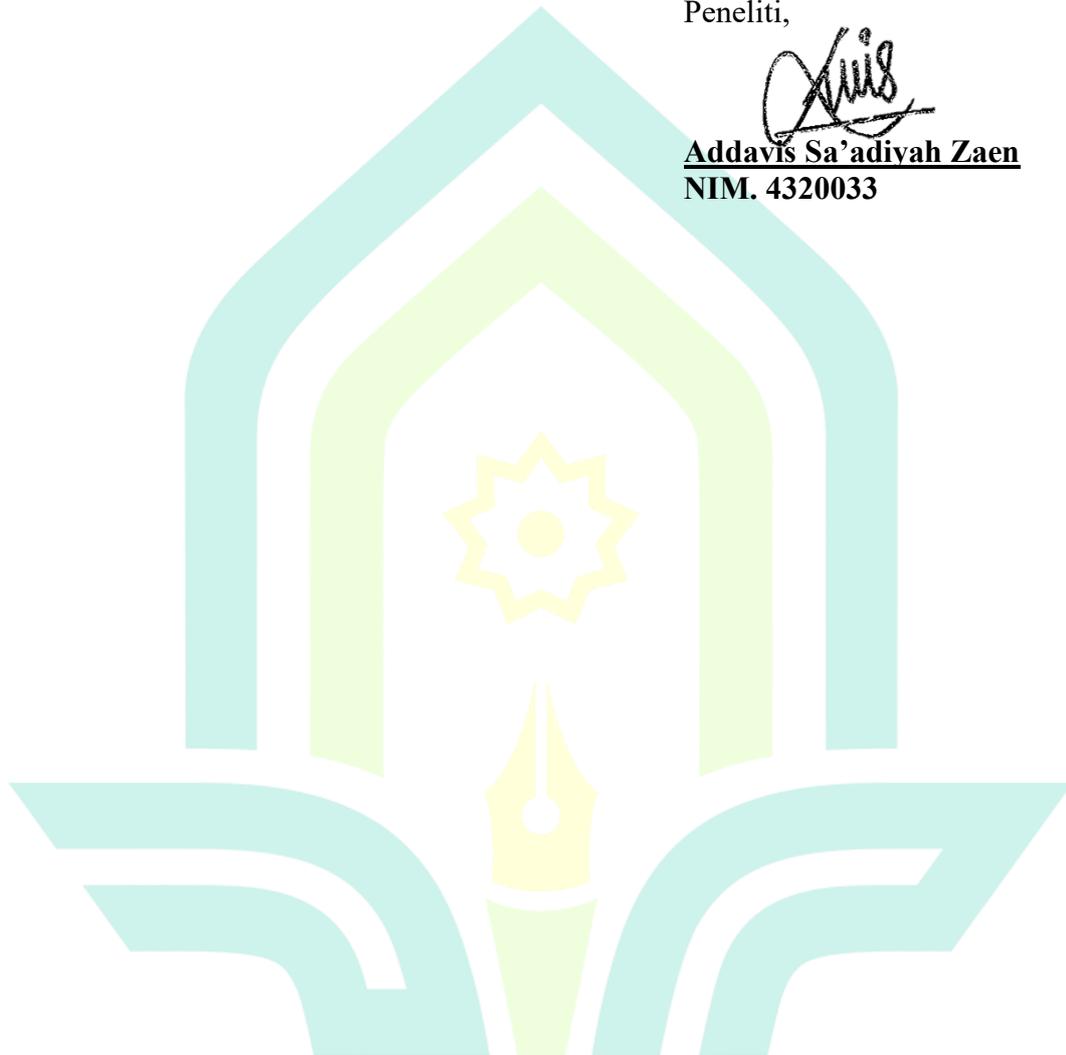
1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
5. Ria Anisatus Sholihah, S.E, M.S.A., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Drajat Stiawan, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dan membimbing peneliti selama penyusunan skripsi ini.
7. Pratomo Cahyo Kurniawan, M.Ak selaku Dosen Penguji Seminar Proposal yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
8. Teman dekat peneliti, Baba dan Maulida'arifina, yang telah memberikan bantuan, semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
9. Teman-teman Aksya 2020, HMJ Aksya 2021, Tax Center UIN Gusdur 2022-2023, yang telah menjadi tempat berproses selama perkuliahan.

Akhir kata, peneliti berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengemabangan ilmu.

Pekalongan, 16 Juli 2024
Peneliti,



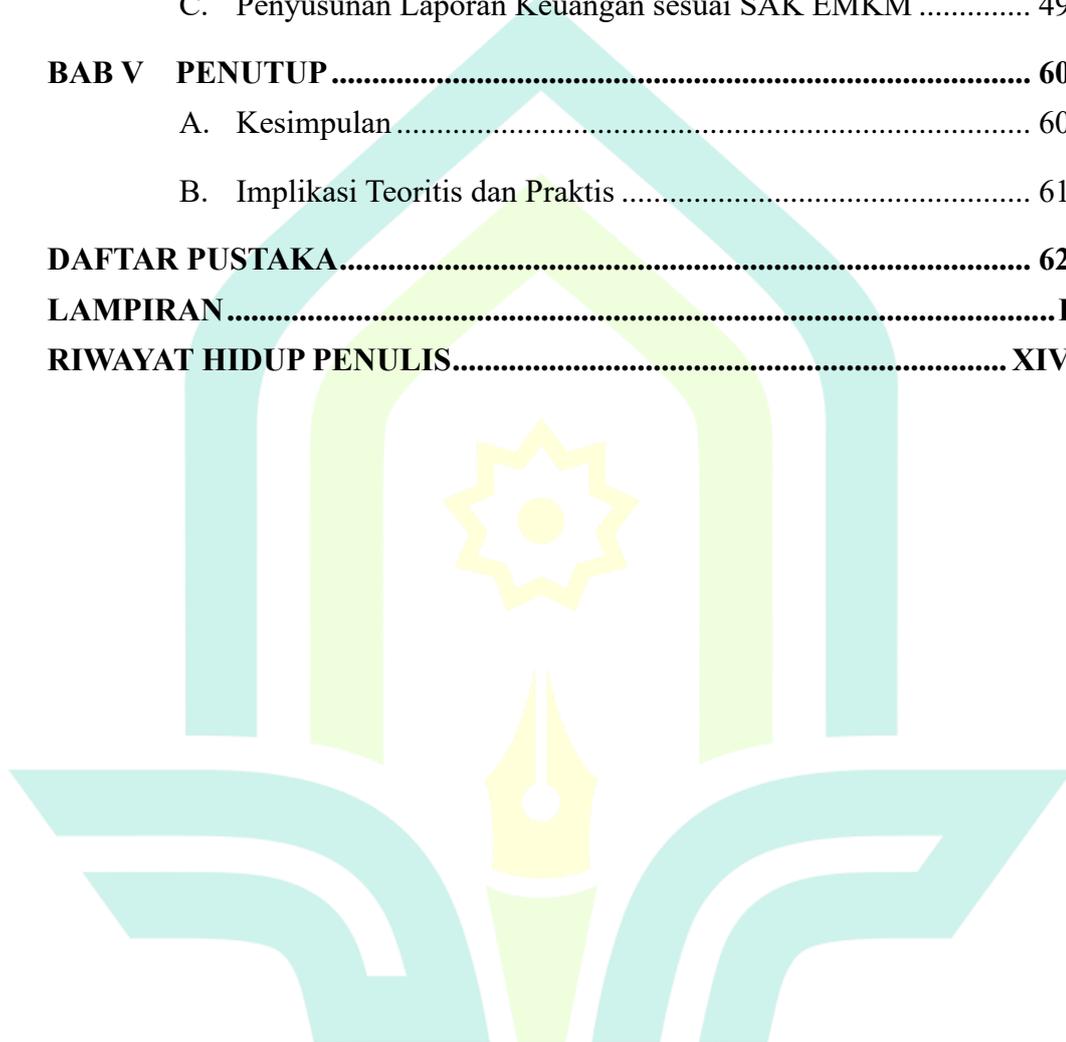
Addavis Sa'adiyah Zaen
NIM. 4320033



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Landasan Teori.....	11
B. Telaah Pustaka	22
C. Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	29
B. Setting Penelitian	29
C. Subjek Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30

E. Teknik Analisis Data	32
F. Keabsahan Data	33
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian	38
B. Penyajian Data dan Analisis	40
C. Penyusunan Laporan Keuangan sesuai SAK EMKM	49
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Implikasi Teoritis dan Praktis	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	I
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	XIV



TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini sesuai dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1997 dan No.0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
... وَ	fathah dan wawu	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	- kataba
فَعَلَ	- fa'ala
ذَكَرَ	- zukira
يَذْهَبُ	- yazhabu
سُئِلَ	- su'ila
كَيْفَ	- kaifa
هَوَّلَ	- haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... يَ ا ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... يِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... وَ	Hamzah dan wawu	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	- qāla
رَمَى	- ramā
قِيلَ	- qīla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-aṭfāl

- raudatul-aṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

- al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةَ - talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddahitu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-ḥajj

6. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badi'u
الْجَلَالُ	- al-jalalu

7. Huruf hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khużūna
النَّوْءُ	- an-nau'

شَيْءٌ	- syai'un
أَنَّ	- inna
أَمْرٌ	- umirtu
أَكَلَ	- akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	- Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn - Wainnallāhalahuwakhairarrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	- Wa auf al-kaila wa-almīzān - Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْكَلِيلِ	- Ibrāhīm al-Khalīl - Ibrāhīm al-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	- Bismillāhimajrehā wamursahā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ عَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	- Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīla - Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap

huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	- Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	- Innaawwalabitinwuḍi'alinnāsilallaẓibibakkatu mubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	- Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fih al-Qur'ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	- Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	- Alhamdulillahirabbil al-'ālamīn
	- Alhamdulillahirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	- Naṣrunminallāhiwafathunqarīb
بِاللَّهِ الْأَمْرِ جَمِيعًا	- Lillāhi al-amrujamī'an
	- Lillāhil-amrujamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	- Wallāhabikullisyai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan UMKM Binaan Provinsi Jateng 2020-2023	2
Tabel 2.1 Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan SAK EMKM	14
Tabel 2.2 Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK EMKM	15
Tabel 4.1 Catatan Gaji Karyawan Batik Rizki Bulan Juni 2024.....	44
Tabel 4.2 Beban Makan dan Minum Karyawan.....	44
Tabel 4.3 Catatan di Luar Buku	46
Tabel 4.4 Data Penerapan SAK EMKM	51
Tabel 4.5 Format Pencatatan Utang	51
Tabel 4.6 Format Pencatatan Piutang.....	52
Tabel 4.7 Format Pencatatan Kas.....	52
Tabel 4.8 Format Pencatatan Kas di Bank	52
Tabel 4.9 Format Pencatatan Penjualan	53
Tabel 4.10 Format Pencatatan Biaya.....	53
Tabel 4.11 Format Pencatatan Persediaan.....	53
Tabel 4.12 Jurnal Umum	54
Tabel 4.13 Buku Kas	55
Tabel 4.14 Buku Pendapatan.....	56
Tabel 4.15 Buku Biaya Produksi.....	56
Tabel 4.16 Buku Biaya Gaji Karyawan.....	57
Tabel 4.17 Prive.....	57
Tabel 4.18 Laporan Laba Rugi.....	57
Tabel 4.20 Catatan Atas Laporan Keuangan	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	28
Gambar 3.1 Pemilik Batik Rizki Pekalongan.....	30
Gambar 4.2 Struktur Organisasi.....	39
Gambar 4.7 Catatan lain-lain	43
Gambar 4.8 Catatan Kecil Batik Rizki.....	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	I
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	II
Lampiran 3 Surat Ijin Peneliti	VIII
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	IX
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian	X



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Batik adalah salah satu peninggalan budaya Indonesia yang telah diakui secara internasional oleh UNESCO (PBB) sejak tahun 2009 sebagai Budaya Tak Benda Warisan Nusantara. Kaitannya dengan hal itu, bukan hanya perihal menghasilkan produk dengan corak tanpa makna tetapi juga diharapkan mampu menggerakkan masyarakat untuk terus melindungi budaya membatik (Trixie, 2020). Tak hanya masyarakat, namun Pemerintah juga turut berupaya dalam melestarikan Batik di Indonesia. Menurut (Rosidah, 2022) upaya yang dilakukan Pemerintah adalah dengan terus memberikan dukungan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Batik agar bisa tetap eksis dan kuat dalam keadaan apapun. Hal itu karena selain sebagai warisan budaya, batik juga telah berkontribusi baik terhadap pendapatan negara salah satunya melalui UMKM.

UMKM sangat berperan penting dalam perkembangan serta pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini (Wahyunti, 2020). Kontribusinya dianggap sangat tinggi dan krusial karena UMKM menjadi salah satu yang menggerakkan perekonomian masyarakat Indonesia. Peran UMKM di Indonesia seperti menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, sumber ekonomi lokal melalui hasil produksi dan membuka peluang usaha (Febriori, 2023). Menurut (Niode, 2009), kehadiran UMKM menjadi salah satu cara dalam mengurangi angka kemiskinan di Indonesia.

Menurut data Dinkop UMKM Jawa Tengah (Dinas Koperasi Usaha Kecil & Menengah Provinsi Jawa Tengah, 2024) pada Tabel 1.1, perkembangan UMKM yang dibina Provinsi Jawa Tengah mengalami perkembangan setiap tahunnya. Pada tahun 2020-2023, jumlah UMKM binaan provinsi mengalami peningkatan setiap tahunnya. Penyerapan tenaga kerja terbanyak selama 4 tahun terakhir terjadi di tahun 2023 sebanyak 1.308.807 orang. Jumlah asset UMKM pertahunnya juga meningkat dari yang semula di tahun 2020 sebesar Rp 38,353 Miliar hingga pada tahun 2024 mencapai Rp 39,221 Miliar. Peningkatan serupa berbanding lurus dengan Omzet UMKM pertahunnya.

Tabel 1.1
Perkembangan UMKM Binaan Provinsi Jawa Tengah 2020-2023

Tahun	Jumlah UMKM (Unit)	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Asset (Rp Miliar)	Omzet (Rp Miliar)
2020	167,391	1,298,007	38,353	67,087
2021	172,498	1,308,907	38,521	67,242
2022	180,579	1,330,343	38,898	68,581
2023	172,498	1,308,907	39,221	69,644

Sumber : (Dinas Koperasi Usaha Kecil & Menengah Provinsi Jawa Tengah, 2024)

Menurut (Aliyah, 2022) UMKM sangat berperan penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Hal ini menandakan bahwa daya tahan UMKM relatif kuat dan tidak hanya pada saat Covid 19, namun jauh sudah terbukti dalam menghadapi krisis ekonomi di masa lalu (Rosidah, 2022). UMKM yang kuat didukung oleh permodalan yang mana 73% itu berasal dari modal sendiri, 4% dari lembaga keuangan non-pemerintah, 11% lembaga keuangan pemerintah dan 3% dari penyedia (Rosidah, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Batik Rizki Pekalongan (Sofi, 2024), permasalahan utama yang dihadapi dalam menjalankan bisnisnya adalah terkait permodalan. Bapak H. Sofi mengatakan “Kalau masalah kita tuh ya cuma modal Mbak. Kalau modal ada ya usaha jalan, kalau pas lagi minim modal mau apa-apa susah.”. Minimnya permodalan UMKM mayoritas dikarenakan sifat tertutup UMKM dalam memberikan informasi keuangan usahanya (Nikmah et al., 2023).

Menurut (Nikmah et al., 2023) modal ialah aspek utama dalam mengembangkan usaha. Maka dari itu, pengusaha batik harus terus berinovasi dan mengembangkan usahanya agar bisa bersaing di pasaran dan menarik minat penanam modal untuk terus menanamkan modalnya. Dari persoalan tersebut, pemilik seharusnya menjadikan kualitas barang dan laporan keuangannya menjadi kunci dalam menjaga keberlangsungan dan mengembangkan usahanya.

Laporan keuangan menjadi bagian utama dalam bisnis (A'lan, 2023). Manfaat yang diperoleh baik bagi pemilik hingga pihak eksternal atas laporan keuangan tersebut seharusnya sudah cukup untuk membuat para pelaku UMKM sadar atas pentingnya membuat catatan akuntansi atas bisnis yang dimilikinya (Nugraha, 2022). Belum lagi adanya aturan tersirat dalam UU Usaha Kecil No. 9 Tahun 1995 yang mewajibkan pelaku UMKM untuk melakukan pencatatan akuntansi. Namun, banyak penelitian mengungkapkan bahwa fakta di lapangan pelaku UMKM cenderung menggunakan pelaporan keuangan secara sederhana yang tidak sesuai standar bahkan tidak

melakukannya hingga sering kali menimbulkan kerancuan dalam pengelolaan dananya.

Menurut (Amir, 2009) dalam agama Islam, pembukuan atau pencatatan akuntansi atas transaksi yang terjadi pun sudah diajarkan dan dilakukan sejak zaman Nabi Muhammad SAW di kota Madinah. Nabi Muhammad SAW mengajarkan para sahabat karena begitu pentingnya melakukan pencatatan keuangan dan memberikan julukan “Hafazhatul amwal” kepada para sahabat yang artinya Pengawas keuangan.

Sebagai bentuk atau upaya ijtihad masyarakat muslim terkait pencatatan keuangan, mereka telah berusaha dan mengimplementasikan dengan berbagai macam sistem akuntansi yang dikembangkan (Masruchin et al., 2017). Untuk mencapai check and balancing atau pencatatan yang akurat pada akhir periode dengan menggunakan budget di awal periode maka sistem pencatatan itu kemudian membutuhkan perincian pencatatan dan menggunakan mekanisme kontrol, serta pengklasifikasian yang sistematis dalam mengatur transaksi yang sesuai (Nugraha, 2022). Mekanisme ini kemudian digunakan untuk menganalisis dan menafsirkan informasi keuangan secara berkala. Hal ini menggambarkan dalam masa itu sistem sistem akuntansi dan pembukuan semacam itu sudah diterapkan pada negara Islam.

Mencermati sejarah peradaban Islam, bahwa sangat jelas pembelajaran terkait penerapan pencatatan adalah contoh atau sunah Nabi Muhammad SAW yang juga dilakukan para sahabat, tabi'in, dan generasi

setelahnya (Masruchin et al., 2017). Maka bagi umat muslim di seluruh dunia dianjurkan untuk terus belajar dan menambah wawasan mengenai pembukuan kemudian mempraktekkannya karena merupakan bagian integral dari ajaran Islam.

Manajemen laporan keuangan perlu dipelajari pelaku usaha sebagai salah satu upaya dalam mengatur usaha (Ardiansyah, 2022). Dalam mengorganisir keuangan usaha tersebut, tentunya ada aturan atau ketentuan dalam penyusunan laporannya. Di Indonesia sendiri, dalam mengatasi masalah pengelolaan keuangan, terdapat SAK EMKM yang disahkan oleh DSAK IAI pada 24 Oktober 2016 sebagai panduan menyusun laporan keuangan para pelaku UMKM .

Hadirnya aturan terkait penyusunan laporan keuangan UMKM menjadi salah satu bentuk dukungan UMKM di Indonesia (Wahyunti, 2020). Hal tersebut guna mendorong literasi keuangan bagi UMKM di Indonesia, memperbesar peluang akses pembiayaan dan juga potensi daya saing serta membantu UMKM dalam membuat keputusan yang lebih rasional sehingga pelaku UMKM menyadari pentingnya pembuatan laporan keuangan termasuk salah satunya pelaku UMKM industri batik.

Berdasarkan penuturan pemilik Batik Rizki (Sofi, 2024), usahanya belum menerapkan standar pelaporan keuangan yang seharusnya diaplikasikan. Menurutnya usaha yang dimiliki masih tergolong kecil dengan hanya memiliki 10 orang pekerja yaitu 5 orang bagian motif dan 5 orang bagian dapur. Namun meskipun demikian, penghasilan yang didapat Bapak

H. Sofi selaku pemilik Batik Rizki cukup terbilang stabil dan banyak. Pelanggan Batik Rizki yang selalu memesan kain batiknya kebanyakan berasal dari luar daerah Pekalongan seperti Kalimantan, Jogja dan Palembang. Pemasaran hasil produksi mereka sendiri juga laris di luar daerah produksi yaitu di Bali dan daerah dengan targetnya adalah para santri seperti Jawa Timur. Bahkan baru-baru ini beliau terpilih diajak bekerjasama dalam pembuatan seragam batik nasional Jamaah Haji Indonesia tahun 2024 ini. Hal tersebut menandakan bahwa produksi home industri Batik Rizki tidak asal dan berkualitas. Meskipun tergolong usaha kecil-kecilan dan belum mempunyai nomor izin berusaha, namun pemilik Batik Rizki mengaku bahwa dirinya sejak awal sudah mempunyai NPWP dan menjadi pelaku usaha yang patuh terhadap pajak dan selalu membayar pajak tepat waktu.

Hasil riset terdahulu yang dilakukan oleh (A'lan, 2023) terkait SAK EMKM menjelaskan bahwa UMKM Produksi Ayam Potong Bapak Hairul hanya mencatat transaksi dan menyajikannya secara sederhana. Proses pencatatan yang dilakukan pun hanya dimengerti orang tertentu saja. Dari hasil tersebut tentu akan sulit meyakinkan pihak eksternal untuk membantu perihal permodalan dalam mengembangkan usahanya.

Riset yang dilakukan oleh (Purnamasari et al., 2023) pada UMKM Sariwarni juga menyatakan bahwa laporan keuangan yang dibuat masih dicatat dengan manual dan seadanya. Hal tersebut karena kurangnya sosialisasi kepada para pelaku UMKM terkait dengan pelaporan keuangan yang sesuai

aturan. Peneliti juga menambahkan bahwa hal tersebut berarti kemampuan literasi keuangan masih kurang dan perlu dukungan lebih.

Hasil serupa juga pada riset yang dilakukan oleh (Rosidah, 2022) yang menunjukkan hasil UMKM tersebut belum menggunakan SAK EMKM pada laporan keuangannya. Pencatatannya masih sederhana dengan bekal pengetahuan yang minim. Pemilik mengaku bahwa keuangan pribadi dan usaha yang ada juga masih belum dipisahkan. Hal tersebut menunjukkan masih minimnya pengetahuan dan kurangnya pelatihan yang disosialisasikan untuk kepada para UMKM mengenai pencatatan dan pelaporan keuangan. Berdasarkan penjabaran diatas, maka peneliti bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Studi Kasus Batik Rizki Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana laporan keuangan Batik Rizki Pekalongan?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pembuatan laporan keuangan Batik Rizki?
3. Bagaimana penyusunan laporan keuangan Batik Rizki Pekalongan berdasarkan SAK EMKM?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana laporan keuangan Batik Rizki Pekalongan.
2. Mengetahui kendala yang dihadapi Batik Rizki Pekalongan dalam menyusun laporan keuangan.
3. Menganalisis laporan keuangan Batik Rizki Pekalongan berdasarkan SAK EMKM.

b. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Teoritis
 - a. Penelitian ini kedepannya dapat menjadi bahan untuk telaah pustaka bagi peneliti lain. Selain itu juga diharapkan menjadi media untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai penerapan SAK EMKM.
 - b. Hasil penelitian ini kedepannya dapat berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang pengimplementasian SAK EMKM bagi peneliti dan pembaca.

2. Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam membuat strategi dimasa nanti dan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM sesuai dengan SAK EMKM.
- b. Penelitian ini diharapkan agar dapat mendorong instansi berwajib untuk terus berupaya meningkatkan sosialisasi SAK EMKM kepada pelaku UMKM dalam menunjang kinerja UMKM.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini mengikuti pedoman skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universtas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terbagi menjadi latar belakang masalah yang berisikan informasi terkait permasalahan umum yang terjadi berkaitan dengan objek yang diteliti, rumusan masalah , tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori yang digunakan dalam penelitian, telaah pustaka dari penelitian-penelitian sebelumnya dan kerangka berpikir peneliti.

BAB III METODE PENELITIAN

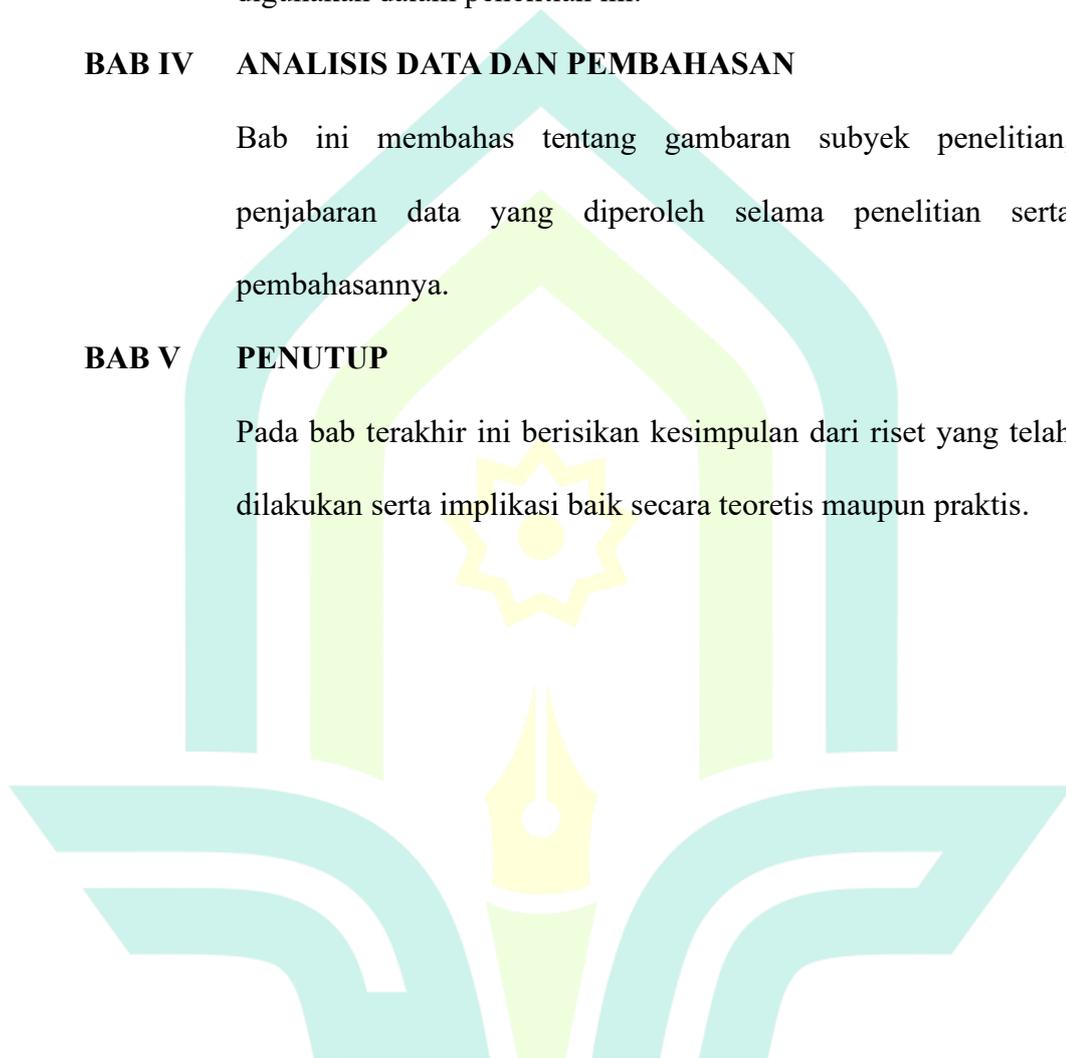
Bab ini memuat jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang gambaran subyek penelitian, penjabaran data yang diperoleh selama penelitian serta pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir ini berisikan kesimpulan dari riset yang telah dilakukan serta implikasi baik secara teoretis maupun praktis.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Pemilik Batik Rizki Pekalongan membuat laporan keuangan dengan sederhana dan hanya mengandalkan ingatan saja. Pemilik menjelaskan bahwa bentuk pencatatan yang dilakukannya saat ini adalah yang paling cocok dan mudah dipahami oleh beliau.
2. Kendala-kendala yang dihadapi Batik Rizki Pekalongan dalam menyusun laporan keuangan adalah minimnya pemahaman dan pengetahuan pemilik usaha dalam menyusun laporan keuangan, keterbatasan SDM dan permodalan, serta kurangnya kesadaran pemilik usaha akan pentingnya mengimplementasikan SAK EMKM pada laporan keuangan.
3. Laporan keuangan yang disusun Batik Rizki Pekalongan tidak sesuai dengan SAK EMKM (Batik Rizki Pekalongan memenuhi 2 dari 11 kriteria penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM). Pemilik Batik Rizki Pekalongan menjelaskan bahwa beliau tidak memahami standar akuntansi yang seharusnya diterapkan dalam laporan keuangan usahanya.

B. Implikasi Teoritis dan Praktis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan sumber informasi dan pengetahuan khususnya dalam bidang Akuntansi mengenai penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan UMKM.

2. Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan kebijakan dan program yang lebih efektif dalam mendorong penerapan SAK EMKM di kalangan UMKM. Contohnya dalam hal peningkatan kesadaran pemilik UMKM dengan memperbanyak sosialisasi tentang urgensi penerapan SAK EMKM, membuat sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dan mudah diakses oleh UMKM, dan memberikan insentif fiskal atau non-fiskal bagi UMKM yang telah menerapkan SAK EMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- A'lan, A. T. (2023). *Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Produksi Ayam Potong Bapak Hairul Negara, Jembrana, Bali.*
- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64–72. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>
- Amir, B. (2009). Sejarah Perkembangan Akuntansi Syariah. Diambil dari himasi.blogspot.com
- Anati, A. (2024). ANALISIS PENERAPAN SAK-EMKM PADA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM HOME INDUSTRY SANDAL FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM JUNI 2024 ANALISIS PENERAPAN SAK-EMKM PADA PENYUSUNAN.
- Ardhina, F. (2023). KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL MENENGAH (SAK EMKM) PADA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM KERAJINAN BATIK DI JAMBI KOTA SEBERANG (Studi Kasus pada Kerajinan Batik Jambi Ariny).
- Ardiansyah, M. G. (2022). *Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Umkm Nusantara Jaya Agung Bondowoso Skripsi.*
- Asnita, D. (2022). *PENERAPAN AKUNTANSI SYARIAH TERHADAP LAPORAN KEUANGAN DI TOKO REZKY SIDENRENG RAPPANG.* Diambil dari <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Dinas Koperasi Usaha Kecil & Menengah Provinsi Jawa Tengah. (2024). DATA UMKM TW I TH. 2023. Diambil dari <https://dinkop-umkm.jatengprov.go.id/statistik/detail-sub/18>
- Fauziah, F. (2021). *PENGANTAR DASAR AKUNTANSI BUKU 1 Teknik dan Konsep Penyusunan Laporan Keuangan.* Muhammadiyah University Press.
- Febriori, D. (2023). Peran UMKM Rumah Batik Antau Singingi Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kebun Lado Kecamatan Singingi. *Skripsi*, (6087).

- Firdaus, F. N. (2023). OPTIMALISASI PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK EMKM PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KABUPATEN PEKALONGAN (Studi Kasus Umkm Di Kabupaten Pekalongan).
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hardani, Nur, A. H., Helmina, A., Roushandy, fardani asri, Jumari, U., Evi, utami fatmi, ... Ria, istiqomah rahmatul. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Vol. 5). Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu.
- Hasanah, A. N., & Sukiyarningsih, T. W. (2021). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada UMKM Rempeyek Bayam Kecamatan Cikeusal. *Jurnal Ekonomi Vokasi*, (Online), 4(2), 12–26, 15 April 2024.
- Hasanah, N., Muhtar, S., & Muliastari, I. (2020). *MUDAH MEMAHAMI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- IAI. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah*, (September), 1–54. Diambil dari http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf
- Khaddafi, M., Marmain, H., Nurlaila, Zaki, M., & Dahrani. (2006). *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Dalam Ilmu Akuntansi*. Medan: CV Madenatera.
- Masruchin, M., Latifah, F. N., & Maika, M. R. (2017). Pembukuan dalam Perspektif Islam Studi Kasus Pembukuan Bagi Wirausaha Pemula Ibu Rumah Tangga Desa Kenongo. *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal*, 1(2), 117–122. <https://doi.org/10.21070/perisai.v1i2.878>
- Moleong, L. J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nikmah, A. N., Marlina, Kurniasih, U., & Fikri, M. K. (2023). Pentingnya Pembuatan Laporan Keuangan Bagi Pelaku Usaha Umkm Di Kabupaten Pekalongan. *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1).
- Ningtyas, J. D. A. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan), 2.
- Niode, I. Y. (2009). Sektor umkm di Indonesia: profil, masalah dan strategi pemberdayaan. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis OIKOS-NOMOS*, 2(1), 1–10. Diambil dari

<https://repository.ung.ac.id/kategori/show/uncategorized/9446/jurnal-sektor-umkm-di-indonesia-profil-masalah-dan-strategi-pemberdayaan.html>

- Nugraha, S. K. (2022). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM di Rumah BUMN Purwokerto.
- Nurjannah, I. E., Ulum, I., & Oktavendi, T. W. (2022). Analisis Penerapan SAK EMKM pada UMKM Londi Laundry di Kota Malang. *Jurnal Akuntansi Inovatif*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.59330/jai.v1i1.1>
- Nuvitasari, A., Citra Y, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21144>
- Purba, M. A. (2019). Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 55–63. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1219>
- Purnamasari, A. U., Aini, D. N., Azizah, N. T. N., & Ayutika, R. D. N. (2023). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Batik Sariwarni Berdasarkan Sak-Emkm. *Jurnal Proaksi*, 10(1), 96–107. <https://doi.org/10.32534/jpk.v10i1.3750>
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Kalimantan: Antasari Press.
- Rosidah, T. B. (2022). *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Griya Batik Barata*. Diambil dari <http://digilib.uinkhas.ac.id/13035/>
- Rumamby, H. D., Kaparang, R. M., Lintong, J. S., & Tangon, J. N. (2019). *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 1). Manado: POLIMDO PRESS.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*. Jambi: Pusaka.
- Sathvika, N. K. D. (2022). Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Di Desa Dalung Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung.
- Setyaningsih, T., & Farina, K. (2021). PELAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM di PD Pasar

Jaya Kramat Jati). *Jurnal Lentera Bisnis*, 10(1), 103.
<https://doi.org/10.34127/jrlab.v10i1.415>

Sofi, A. (2024). *Penyusunan Laporan Keuangan*.

Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Cetakan Ke-26)*. Bandung: Alfabeta.

Trixie, A. A. (2020). *Filosofi Motif Batik Sebagai Identitas Bangsa Indonesia*.

Utari, R., Harahap, I., & Syahbudi, M. (2022). Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 491–498. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1449>

Wahyunti, S. (2020). Peran Strategis UMKM dalam Menopang Perekonomian Indonesia di Tengah Pandemi Covid 19.

